

Implementasi Media Belajar E-Learning Moodle Dalam Konteks Aktivitas Belajar Peserta Didik Di Sekolah Kejuruan Muhammadiyah 1 Sukoharjo

Triyono¹, Budi Santosa², Muhammad Sayuti³

^{1,2,3} Program Magister Pendidikan Guru Vokasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta.

Email: k3keren@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis perencanaan, implementasi, kendala dan evaluasi penggunaan media belajar E-learning Moodle dalam proses pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan 1 swasta Muhammadiyah Sukoharjo. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian induktif kualitatif dipilih oleh peneliti karena memiliki beberapa keunggulan, seperti: memberikan keleluasaan untuk merubah desain penelitian, memfokuskan pada interpretasi dan persepsi subjek, memungkinkan untuk memahami perspektif subjek dan konteks mereka, mengidentifikasi pola dan tema dalam data, serta memahami konteks dan makna dari fenomena yang diteliti. Hasil penelitian E-learning Moodle bahwa implementasi media belajar E-learning Moodle dalam proses pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan 1 swasta Muhammadiyah Sukoharjo perlu dilakukan dengan sebaik-baiknya, dengan memperhatikan kendala yang muncul dan mempersiapkan sumber daya yang memadai, sehingga dapat memberikan hasil yang optimal dan memberikan pengaruh positif terhadap proses pembelajaran.

Kata kunci: *E-learning Moodle, implementasi, proses pembelajaran, SMK*

Abstract

The purpose of this research is to analyze the planning, implementation, constraints, and evaluation of the use of E-learning Moodle as a learning media in the learning process at Sekolah Menengah Kejuruan 1 swasta Muhammadiyah Sukoharjo. The research method used in this study is a qualitative inductive research approach, chosen by the researcher because it has several advantages such as: providing freedom to change the research design, focusing on the interpretation and perception of the subject, allowing to understand the subject's perspective and context, identifying patterns and themes in data, and understanding the context and meaning of the phenomena being studied. The results of the E-learning Moodle research indicate that the implementation of the E-learning Moodle learning media in the learning process at Sekolah Menengah Kejuruan 1 swasta Muhammadiyah Sukoharjo needs to be carried out as best as possible, while taking into consideration the constraints that arise and preparing adequate resources, so that it can produce optimal results and have a positive impact on the learning process.

Key words: *E-learning Moodle, implementation, learning process, SMK*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi mempunyai peranan penting dalam memberikan arah perkembangan bagi dunia pendidikan. Pada era globalisasi ini teknologi pendidikan berkembang lebih inovatif dan interaktif. Media merupakan salah satu contoh upaya pemanfaatan perkembangan teknologi dari pendidikan. Berbagai macam media pembelajaran bermunculan dan sudah digunakan seperti media visual, audio visual hingga kini sudah marak digunakan adalah media pembelajaran berbasis komputer dan internet. Media pembelajaran berbasis komputer dan internet ini disebut dengan E-learning Moodle (elctronic learning).

E-learning Moodle di sekolah digunakan untuk menunjang pembelajaran tatap muka di kelas, hasil preliminary study menunjukkan di sekolah menengah kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Sukoharjo pada bulan Januari-Februari 2020, masih banyak guru yang mengajar dengan cara konvensional, tidak salah sebenarnya tetapi akan lebih baik seandainya guru meracik dan mengimplementasikan proses pembelajaran dalam bentuk yang lebih menyenangkan misalnya E-learning Moodle.

Dengan adanya implementasi E-learning Moodle, diharapkan akan memberikan dampak positif bagi peserta didik dalam pembelajaran. Peserta didik akan lebih bersemangat dan termotivasi dalam pembelajaran karena sudah menemukan cara belajar yang baik dari guru pengampu mata pelajaran. Hal ini dibuktikan oleh studi yang dilakukan oleh Marikar dan Jayarathne (2016) yang menyatakan bahwa penggunaan E-learning Moodle di Sir John Kotelawela Deference Universitas Srilangka mendapat respon positif dari para pengguna dan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Oleh karena itu, perlu adanya penelitian tentang implementasi E-learning Moodle di Sekolah Menengah Kejuruan 1 swasta Muhammadiyah Sukoharjo. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi E-learning Moodle di Sekolah Menengah Kejuruan 1 swasta Muhammadiyah Sukoharjo dan faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi tersebut. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi sekolah untuk meningkatkan implementasi E-learning Moodle sebagai media pembelajaran yang efektif dan efisien.

E-learning Moodle memiliki beberapa fitur yang sangat membantu proses pembelajaran, seperti: pengelolaan tugas, diskusi online, pembuatan kuis, pembuatan materi pembelajaran, dan lain-lain. E-learning Moodle memungkinkan peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan membantu guru dalam mengelola proses pembelajaran. Selain itu, E-learning Moodle juga memungkinkan peserta didik untuk mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja, sehingga mempermudah proses belajar mengajar.

Oleh karena itu, implementasi E-learning Moodle di Sekolah Menengah Kejuruan 1 swasta Muhammadiyah Sukoharjo akan membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dan membuat peserta didik lebih semangat dalam belajar. Namun, untuk implementasi E-learning Moodle yang efektif, diperlukan dukungan dari semua pihak, terutama dari guru dan tenaga administrasi. Peneliti berharap dengan adanya implementasi E-learning Moodle, akan membantu Sekolah Menengah Kejuruan 1 swasta Muhammadiyah Sukoharjo untuk menjadi lebih baik dan lebih maju dalam proses pembelajaran.

Hasil observasi di Sekolah Menengah Kejuruan 1 swasta Muhammadiyah Sukoharjo, masalah pembelajaran yang dihadapi yaitu lambatnya pemahaman peserta didik terhadap teori yang bersifat abstrak mengakibatkan rendahnya prestasi belajar. Implementasi dari system E-learning Moodle yang sebegini besa diakibatkan bahwa sistem yang akan dikembangkan tidak sesuai dengan apa yang sebenarnya dibutuhkan oleh pengguna. Maka selanjutnya E-learning Moodle ini kemudian berevolusi dengan lahirnya m-learning yang lebih menekankan pada pola pengaksesan konten dari perangkat mobile seperti PDA, handphone, smartphone ataupun tablet. Masalahnya adalah peserta didik sekarang ini belum mampu mengoperasikan aplikasi m-learning karena selain media boleh memadai juga koneksi internet harus membeli kuota, belum lagi bagaimana menggunakan smartphone tersebut untuk terdaftar di pembelajaran E-learning Moodle. Untuk melayani warga sekolah dalam implementasi media belajar E-learning Moodle tenaga admin atau teknis masih kurang dan belum bisa maksimal memberikan bantuan antar personil, sehingga masih banyak guru dan tenaga kependidikan yang belum menerapkan E-learning Moodle ini.

Harapannya ada implementasi dari pemanfaatan E-learning Moodle di Sekolah Menengah Kejuruan 1 swasta Muhammadiyah Sukoharjo yaitu : Peserta didik lebih bersemangat dalam pembelajaran karena sudah menemukan cara belajar yang baik dari guru pengampu mata pelajaran, hal ini dibuktikan dengan termotivasinya belajar yang tinggi serta perolehan nilai yang lebih baik dari sebelumnya.

METODE

Penelitian ini berjenis induktif kualitatif, dengan corak deskriptif. Desain deskriptif ini dipilih karena memiliki kelebihan dalam memahami situasi dan kondisi yang sebenarnya dan memperoleh gambaran secara tepat dan utuh. Dalam hal ini, peneliti ingin memahami implementasi E-learning Moodle dan bagaimana hal itu mempengaruhi aktivitas belajar peserta didik. Oleh karena itu, dengan desain deskriptif, peneliti dapat memperoleh data yang memadai dan akurat melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sehingga, dapat diketahui hasil yang sebenar-benarnya dari implementasi media belajar E-learning Moodle pada Sekolah Menengah Kejuruan 1 swasta Muhammadiyah Sukoharjo.

Penelitian dengan judul "Implementasi Media Belajar E-learning Moodle Dalam Konteks Aktivitas Belajar Peserta Didik Di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Sukoharjo" dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo. Dengan alamat Jalan Anggrek No. 2 Sukoharjo 57511 Jawa Tengah Telp. (0271) 593187, Fax : (0271) 590428, E-Mail : smkmuh_skh@yahoo.co.id Website : www.smkmuh1-skh.sch.id.

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Januari 2020 sampai dengan bulan Februari 2020. Meskipun terkendala COVID-19 dimana sekolah tidak ada pembelajaran optimal maka penelitian tetap dilakukan meskipun tidak bisa maksimal bertatap muka dengan semua siswa karena pembatasan masuk sekolah.

Subjek penelitian adalah peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan 1 swasta Muhammadiyah Sukoharjo, guru pengampu mata pelajaran, dan kepala sekolah. Sedangkan objek penelitian adalah implementasi media belajar E-learning Moodle dalam proses aktivasi belajar peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi media belajar E-learning Moodle mempengaruhi aktivitas belajar peserta didik dan bagaimana hal ini diterima oleh peserta didik, guru, dan kepala sekolah.

Pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka dilakukan pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penelitian antara lain: observasi, wawancara, dokumentasi. Selanjutnya, dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti sendiri. Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. yaitu : Lembar Observasi, Pedoman Wawancara.

Sebagai pemeriksa untuk memvalidasi keakuratan data digunakan triangulasi data. Teknik ini memastikan bahwa hasil penelitian benar-benar sesuai dengan kenyataan yang ada dan meminimalisir adanya bias. Teknik triangulasi data meliputi triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi teori. Triangulasi sumber melibatkan penggunaan sumber data yang berbeda seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperkuat hasil penelitian.

Untuk analisis data dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yang dilakukan dengan Data reduction: proses pengurangan data, seperti memilah-milah, mengkategorikan, dan menyimpulkan informasi yang diperoleh. Data display: proses pemaparan data, seperti menyajikan data dalam tabel, diagram, atau bentuk visual lainnya. Conclusion drawing/verification: proses menarik kesimpulan dan memverifikasi data yang sudah dianalisis. Tahap ini melibatkan pemahaman yang mendalam terhadap data dan memperoleh wawasan baru mengenai masalah yang diteliti. Sumber asli dari kalimat tersebut (Astuti and Aziz 2019).

HASIL PENELITIAN

1. Perencanaan Media Belajar E-learning Moodle

Ada beberapa menu yang disediakan E-learning Moodle untuk ditambahkan kegiatan dari guru ke siswa, antara lain:

- a. Assignment: fasilitas untuk memberikan tugas kepada siswa secara online. Peserta dapat mengakses materi tugas dan mengumpulkan hasil tugasnya dengan mengirimkan file.

- b. Obrolan: fasilitas untuk melakukan proses obrolan antara guru dengan peserta pembelajaran.
- c. Forum : forum diskusi online yang dapat membahas materi pembelajaran antara siswa dan guru.
- d. Kuis: memungkinkan ujian atau tes dilakukan secara online.
- e. Survey : sarana untuk melakukan jajak pendapat atau jajak pendapat.

Pelatihan E-learning diatas yang saya rencanakan dalam media belajar e-learning moodle sejalan dengan modul pelatihan e-learning moodle (Muslikhin, 46)

2. Implementasi Media Belajar E-learning Moodle

Implementasi E-learning Moodle sebagai media belajar memang sangat bermanfaat bagi siswa dalam meningkatkan aktivitas belajar. Dalam hal ini, siswa diminta melakukan registrasi pada website E-learning Moodle agar dapat mengakses materi/modul yang akan digunakan pada pertemuan tatap muka berikutnya. Ini membantu dalam pembelajaran mandiri siswa di rumah sebelum pertemuan tatap muka di sekolah. Hal ini membantu siswa memiliki konsep awal tentang materi pelajaran sebelum pertemuan tatap muka sehingga proses pembelajaran akan lebih efektif dan efisien.

Selain itu, dalam pembelajaran daring juga terdapat kuis yang akan membiasakan siswa terlatih dalam mengerjakan soal. Kuis ini akan membantu siswa untuk memahami materi yang dipelajari dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi ujian atau tes. Dengan demikian, implementasi E-learning Moodle memiliki manfaat yang signifikan bagi siswa dalam membantu mereka dalam proses belajar. Siswa akan memiliki akses yang mudah terhadap materi pelajaran, mereka bisa mempelajari materi di rumah, dan mereka juga dapat terlatih dalam mengerjakan soal. (Soraya, 2020). Hal yang sama juga disampaikan Simbolon, (2021)) implementasi LMS (Learning Management System) E-learning Moodle Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Di Universitas Quality.

3. Kendala Dalam Implementasi Media Belajar E-learning Moodle

Keterbatasan akses internet: salah satu kendala yang paling sering dijumpai dalam implementasi media belajar E-learning Moodle adalah keterbatasan akses internet. Beberapa siswa mungkin tidak memiliki akses internet yang stabil atau cukup cepat untuk mengakses dan mengerjakan tugas pembelajaran daring.

Kurangnya pemahaman penggunaan teknologi: sebagian besar siswa mungkin belum memahami cara menggunakan teknologi E-learning Moodle sehingga mereka kesulitan dalam mengakses materi dan tugas pembelajaran. Kurangnya dukungan tenaga administrasi: tenaga administrasi seringkali kurang memadai dan tidak memiliki waktu yang cukup untuk membantu siswa dalam mengatasi masalah teknis saat mengakses dan mengerjakan tugas pembelajaran daring. Kurangnya interaksi langsung antara guru dan siswa: Dalam proses pembelajaran daring, interaksi langsung antara guru dan siswa menjadi kurang dibandingkan dengan proses pembelajaran tatap muka, sehingga dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran dan kesulitan dalam memahami materi pembelajaran.

Kurangnya motivasi siswa: Siswa mungkin kurang termotivasi untuk belajar dan mengerjakan tugas pembelajaran daring karena merasa tidak ada tekanan dari guru atau tidak ada interaksi langsung antara guru dan siswa. Kurangnya sistem pemantauan dan evaluasi: Dalam proses pembelajaran daring, sistem pemantauan dan evaluasi mungkin kurang memadai sehingga dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran dan membuat siswa kurang termotivasi untuk belajar dan mengerjakan tugas pembelajaran daring.

1. Siswa

Tabel Kendala E-learning Moodle Siswa

No	Nama siswa	Akses internet	Pemahaman penggunaan teknologi	Interaksi langsung antara gurudan siswa	Motivasisiswa
1	Abdul Rohma	keterbatasan	kurang	kurang	kurang
2	Abdullah Muk	keterbatasan	kurang	kurang	kurang
3	Agung Dwi P	keterbatasan	kurang	kurang	kurang
4	Ahnaf Qonitah	keterbatasan	kurang	kurang	kurang
5	Alfiansyah A	keterbatasan	kurang	kurang	kurang
6	Ammar Bahru	keterbatasan	kurang	kurang	kurang
7	Bagas Ferdyan	keterbatasan	kurang	kurang	kurang
8	Benhur Noval	keterbatasan	kurang	kurang	kurang
9	David Richy A	keterbatasan	kurang	kurang	kurang
10	Davin Ryan N	keterbatasan	kurang	kurang	kurang
11	Dias Faturrah	keterbatasan	kurang	kurang	kurang
12	Erwin Pratama	keterbatasan	kurang	kurang	kurang
13	Fahrul Adi N	keterbatasan	kurang	kurang	kurang
14	Faiz Ahmad H	keterbatasan	kurang	kurang	kurang
15	Faizah Aliyya	keterbatasan	kurang	kurang	kurang
16	Fatikha Nur A	keterbatasan	kurang	kurang	kurang
17	Febry Bina H	keterbatasan	kurang	kurang	kurang
18	Gilang Heri	keterbatasan	kurang	kurang	kurang

Begitu juga yang terjadi pada guru pembelajar ada kendala lambat dalam menyusun materi, ada yang belum ada wifi di rumah yang artinya harus menggunakan kuota sendiri. Berikut lampiran guru yang menggunakan e-learning Moodle untuk siswa. Dengan dipasangnya wifi di rumah guru maka pembelajaran lancar dan berjalan dengan baik.

2. Guru

Tabel Kendala E-learning Moodle Guru

No	Kode	Akses internet	Pemahaman penggunaan teknologi	Interaksi langsung antarasiswa dan guru	Motivasi guru
1	SMKAA	keterbatasan	Sedang	Kurang	Kurang
2	SMKAB	keterbatasan	Sedang	Kurang	Kurang
3	SMKAC	keterbatasan	Sedang	Kurang	Kurang
4	SMKNA	keterbatasan	Sedang	kurang	kurang
5	SMKNB	Tersedia	Baik	Ada	Ada
6	SMKNC	Tersendat	Baik	Ada	Ada
7	SMKPA	lambat	Kurang	Kadang-kadang	Ada
8	SMKPB	lumayan	Sedang	lancar	Kandang
	SMKPC	Kurang			
9		lancar	Baik	Kurang rutin	Lumayan
		Kurang			
10	SMKPD	lancar	Baik	Kurang rutin	Kurang

Penelitian dilakukan sebelum dan sesudah menggunakan media belajar E-learning Moodle. Beberapa aspek yang diamati antara lain keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan, mengemukakan pendapat dan tanggapan dalam diskusi kelas yang dipimpin oleh guru, kesadaran mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan, kemandirian dalam menyelesaikan soal/latihan, semangat mengikuti pelajaran yang dinilai dari

sikap atau perhatian/fokus siswa. siswa menuju pembelajaran yang berkelanjutan. Aspek selanjutnya adalah kehadiran siswa dalam mengikuti pembelajaran yang diukur dengan kehadiran siswa saat tatap muka di kelas dan kehadiran siswa dalam sistem E-learning Moodle . Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel hasil pengamatan aktivitas siswa.

Tabel . Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

No	Aspek yang diamati	Sebelum		Sesudah	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	Siswa mengajukan pertanyaan	4	30,7	10	76,9
2	Siswa mengeluarkan pendapat	4	30,7	10	76,9
3	Siswa mengerjakan tugas rumah yang diberikan	7	53,8	12	92,3
4	Kemandirian menyelesaikan soal / latihan	5	38,4	11	84,6
5	Semangat mengikuti pelajaran	7	53,8	12	92,3
6	Kehadiran siswa di kelas	13	100	13	100
7	Jumlah kehadiran siswa di E-learning Moodle E-learning Moodle	5	38,4	12	92,3

Penugasan yang diberikan guru dapat membuat siswa lebih mandiri dan membantu siswa dalam mengerjakan tugasnya untuk pertemuan yang akan datang. Dengan begitu siswa akan dengan mudah mengerjakan tugasnya melalui media E-learning Moodle sebagai alat bantu dalam mengerjakan LKS. Sebelumnya siswa sudah mendapatkan materi LKS untuk dibahas pada pertemuan berikutnya, siswa tampak lebih aktif dan antusias dengan adanya alat bantu pembelajaran berupa E-learning Moodle E-learning Moodle .

Penelitian sebelum menggunakan media belajar E-learning Moodle belum menunjukkan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Kehadiran siswa dalam E-learning Moodle untuk mengakses materi masih rendah, sehingga berdampak pula pada aspek kegiatan lainnya seperti bertanya dan mengemukakan pendapat karena siswa belum belajar mandiri sebelum mengikuti proses pembelajaran di kelas. Ketidakkonsistenan jumlah kehadiran siswa dalam E-learning Moodle dan siswa yang mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan melalui E-learning Moodle E-learning Moodle , mengindikasikan adanya siswa yang mengerjakan tugas dengan informasi dari siswa lain yang telah mengakses E-learning Moodle E-learning Moodle . Hal ini diduga karena siswa belum terbiasa sehingga masih kesulitan belajar melalui E-learning Moodle E-learning Moodle .

Sebagai tambahan, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa perolehan nilai siswa juga mengalami peningkatan. Siswa lebih tertarik dan memahami materi pelajaran karena memiliki akses ke materi/modul pembelajaran yang dapat mereka kerjakan sendiri sebelum pertemuan tatap muka. Siswa juga dapat memanfaatkan kuis yang disediakan untuk memantapkan pemahaman mereka tentang materi pelajaran. Namun, dalam implementasi media belajar E-learning Moodle juga ditemukan beberapa kendala, seperti kurangnya keterampilan guru dalam menggunakan teknologi informasi, kurangnya ketersediaan fasilitas teknologi seperti koneksi internet yang memadai dan perangkat keras, serta kurangnya dukungan dari tenaga pendidik lain dalam melaksanakan pembelajaran daring. Oleh karena itu, penting untuk melakukan pelatihan dan peningkatan keterampilan guru dalam menggunakan teknologi informasi, memperbaiki fasilitas teknologi, dan membina dukungan dari tenaga pendidik lain agar implementasi media belajar E-learning Moodle dapat berjalan dengan baik dan memberikan dampak yang positif bagi perkembangan siswa.

Dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan E-learning Moodle dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas siswa dan membantu proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Hal ini menunjukkan bahwa E-learning Moodle dapat menjadi solusi alternatif dalam proses pembelajaran saat ini. Namun, meskipun hasil penelitian ini menunjukkan manfaat dari penggunaan E-

learning Moodle, masih terdapat kendala-kendala dalam implementasi E-learning Moodle seperti masalah teknis seperti koneksi internet, masalah administrasi, dan masalah dalam penerapan pembelajaran daring oleh guru dan siswa. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk mengatasi kendala-kendala tersebut agar proses pembelajaran berbasis E- learning Moodle dapat berlangsung dengan baik.(Sara, Witi, Mude, & Management, 2020)

4. Mengevaluasi Media Belajar E-learning Moodle

Untuk mengevaluasi media belajar E-learning Moodle, dapat dilakukan dengan beberapa cara seperti:

- a) Survei Responden: Melakukan survei kepada siswa dan guru untuk memperoleh feedback mengenai kelebihan dan kekurangan media belajar E-learning Moodle.
- b) Analisis Statistik: Melakukan analisis statistik untuk mengetahui seberapa efektif dan efisien media belajar E-learning Moodle dalam membantu pembelajaran.
- c) Observasi dan Wawancara: Melakukan observasi dan wawancara kepada siswa dan guru untuk memperoleh informasi tentang tingkat keaktifan dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.
- d) Ujian dan Tugas: Melakukan ujian dan tugas secara online melalui media belajar E-learning Moodle untuk mengetahui tingkat penguasaan materi oleh siswa.
- e) Kinerja dan Prestasi Siswa: Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kinerja dan prestasi siswa untuk mengetahui seberapa efektif media belajar E-learning Moodle dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Dengan melakukan evaluasi secara berkala, diharapkan dapat diketahui bagaimana keefektifan dan keefisienan media belajar E-learning Moodle dalam proses pembelajaran, Hal ini juga dilakukan evaluasi oleh Nirwana, (2022) mengevaluasi media belajar E-learning Moodle di Universitas Dinamika dengan menggunakan metode TUXEL (Technique for User Experience in eLearning). Penelitian ini memfokuskan pada evaluasi usability, pedagogical, dan user experience yang melibatkan para mahasiswa sebagai pengguna aplikasi E-learning Moodle . Metode TUXEL digunakan untuk mengukur sejauh mana tingkat kenyamanan dan kemudahan mahasiswa dalam menggunakan aplikasi E-learning Moodle. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media belajar E-learning Moodle memiliki tingkat usability dan pedagogical yang baik, namun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan dalam hal user experience.

Karya tulis ilmiah ini memberikan informasi penting bagi institusi pendidikan dalam mengevaluasi media belajar E-learning Moodle yang digunakan. Evaluasi tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa aplikasi E-learning Moodle memiliki kualitas dan kapabilitas yang baik untuk digunakan sebagai media belajar bagi para mahasiswa.

SIMPULAN

Penggunaan media belajar E-learning Moodle memiliki potensi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan memperhatikan faktor-faktor seperti perencanaan, implementasi, kendala dan evaluasi yaitu:

1. Perencanaan media belajar E-learning Moodle harus mempertimbangkan kebutuhan peserta didik dan guru. Termasuk materi yang diajarkan, cara penyajian, dan teknologi yang digunakan. Juga mempertimbangkan sumber daya seperti jaringan internet dan perangkat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi E- learning Moodle memiliki dampak positif pada pembelajaran. Namun, masih ada kendala teknis seperti ketersediaan jaringan dan kemampuan peserta didik dalam menggunakan teknologi. Perlu tindakan untuk mengatasi kendala ini.
2. Implementasi E-learning Moodle melibatkan pemakaian software Moodle sebagai media pembelajaran

daring. Guru membuat materi belajar berupa file digital, misalnya teks, gambar, video, atau audio yang dimasukkan ke dalam sistem Moodle. Siswa bisa mengakses materi pembelajaran melalui smartphone atau komputer dengan koneksi internet. Guru memantau dan membimbing siswa melalui diskusi online dan tugas yang diberikan. Ini membuat siswa bisa belajar mandiri dan menyesuaikan jadwal dengan kebutuhan mereka.

3. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kendala implementasi belajar E-learning Moodle adalah kurangnya jaringan internet, minimnya kemampuan peserta didik menggunakan teknologi, kurangnya tenaga admin, dan keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran secara online.
4. Evaluasi E-learning Moodle dilakukan untuk mengetahui keberhasilannya dan memperbaiki kekurangannya melalui survei, tes, dan observasi. Survei dilakukan pada peserta didik dan guru untuk mengetahui tingkat kepuasan, tes untuk mengukur prestasi belajar peserta didik, dan observasi oleh pihak sekolah untuk mengetahui implementasi dan memperbaiki kekurangan.

Penelitian selanjutnya juga dapat mengevaluasi gaya belajar siswa dan mempelajari bagaimana memenuhi tuntutan gaya belajar siswa dalam proses belajar mengajar dengan E-learning Moodle. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji dan mengatasi kendala teknis yang ada seperti masalah jaringan internet dan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan perangkat teknologi internet. Dalam hal ini, kolaborasi antara guru dan tenaga pendidik harus lebih ditingkatkan agar implementasi E-learning Moodle dapat berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang optimal. Keterlibatan siswa juga sangat penting dalam proses ini, agar siswa dapat memahami dan memanfaatkan E-learning Moodle secara optimal. Dengan demikian, penelitian selanjutnya harus memperhatikan hal-hal tersebut agar E-learning Moodle dapat memberikan hasil yang optimal bagi proses belajar mengajar dan meningkatkan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2017). Pembelajaran dalam perspektif kreativitas guru dalam pemanfaatan media pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(1), 35-49.
- Ambarita, A. (2017). Implementasi sistem e-learning menggunakan software moodle pada politeknik sains dan teknologi wiratama maluku utara. *IJIS- Indonesian Journal On Information System*, 1(2).
- Astuti, R., & Aziz, T. J. J. O. J. P. A. U. D. (2019). Integrasi pengembangan kreativitas anak usia dini di TK Kanisius Sorowajan Yogyakarta. 3(2), 294-302.
- Athaya, H., Nadir, R. D. A., Indra Sensuse, D., Kautsarina, K., & Suryono, R. R. (2021). *Moodle implementation for e-learning: a systematic review*. Paper presented at the 6th International Conference on Sustainable Information Engineering and Technology 2021.
- Bariah, S. H. (2017). *Pengembangan Evaluasi Dan Penugasan Online Berbasis E-Learning Dengan Moodle Pada Mata Kuliah Media Pembelajaran Ilmu Komputer*. Paper presented at the Seminar Nasional Pendidikan Teknik Informatika (SENAPATI).
- Bariyah, S. H., & Imania, K. A. N. (2018). Implementasi blended learning berbasis moodle pada jurusan Pendidikan Teknologi Informasi. *JURNAL PETIK*, 4(2), 106-113.
- Batubara, H. H. (2017). Pengembangan situs e-learning dengan moodle versi 3.1 sebagai media pembelajaran pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 9(1), 1-10.
- Betri, T. J., Utami, E., & Al Fatta, H. (2017). Perancangan arsitektur aplikasi learning management system di Universitas Slamet Riyadi. *Indonesian Journal of Applied Informatics*, 2(1), 17-32.
- Cahaya Abadi, B. (2017). Penerapan self directed learning berbasis moodle untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI Teknik Komputer Jaringan. *IT- Edu: Jurnal Information Technology and Education*, 2(01).

- Ceha, R., Prasetyaningsih, E., & Bachtiar, I. (2016). Peningkatan kemampuan guru dalam pemanfaatan teknologi informasi pada kegiatan pembelajaran. *ETHOS: Jurnal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 131-138.
- Chatib, M., Hidayat, S., & Siroj, R. A. (2019). Penerapan pembelajaran kooperatif tipe numbered heads together (nht) berbantuan aplikasi moodle untuk meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik di SMA Negeri Titian Teras Jambi. *BIODIK*, 5(1), 68-80.
- Desiana, N. (2010). Pelaksanaan pembelajaran apresiasi puisi berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada siswa kelas XII MD SMK Bhinneka Karya Surakarta tahun ajaran 2009/2010.
- Dhika, H., Destiwati, F., Surajiyo, S., & Jaya, M. (2020). *Implementasi learning management system dalam media pembelajaran menggunakan moodle*. Paper presented at the prosiding seminar nasional riset information science (SENARIS).
- Emda, A. (2018). Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172-182.
- Fadli, M. R. J. H., Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *21(1)*, 33-54.
- Firdaus, T. (2018). Pemanfaatan media berbasis teknologi dalam pembelajaran. Hakim, A. R. (2018). Pengembangan E-Learning Berbasis Moodle Sebagai Media Pengelolaan Pembelajaran. *Kodifikasia*, 12(2), 167-183.
- Harahap, S. H. (2015). Pemanfaatan e-learning berbasis LCMS Moodle sebagai media pembelajaran untuk mata kuliah sistem informasi akuntansi. *JRAB: Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 15(1).
- Harahap, S. H., & ALPI, M. F. (2018). Pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran didalam meningkatkan kompetensi mengajar dosen pada perguruan tinggi di kota medan. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Hardyanto, R. H., & Surjono, H. D. (2016). Pengembangan dan implementasi e-learning menggunakan moodle dan vicon untuk pelajaran pemrograman web di SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 6(1),
- Hartanto, W. (2016). Penggunaan e-learning sebagai media pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 10(1).
- Hasbiansyah, O. J. M. J. K. (2008). Pendekatan fenomenologi: Pengantar praktik penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi. *9(1)*, 163-180.
- Inayah, R. (2013). Pengaruh kompetensi guru, motivasi belajar siswa, dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2011/2012. *S2 Pendidikan Ekonomi*, 2(1).
- Indrayany, E. S., & Lestari, F. J. D. J. K. P. d. S. (2021). Penerapan pembelajaran blended learning untuk meningkatkan keaktifan belajar mandiri siswa Kelas VII SMP pada Materi Perbandingan. *2(2)*, 68-
- Indriyani, L. (2019). *Pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar untuk meningkatkan kemampuan berfikir kognitif siswa*. Paper presented at the Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP.
- Kerimbayev, N., Kultan, J., Abdykarimova, S., & Akramova, A. (2017). LMS Moodle: Distance international education in cooperation of higher education institutions of different countries. *Education and information technologies*, 22(5), 2125-2139.
- Kumalasari, R. I. T. (2020). Persepsi guru tentang penggunaan e-learning moodle dan output pembelajarannya untuk siswa SMK Negeri di Kota Banyuwangi. *SKRIPSI Mahasiswa UM*.
- Latfi, M. U. R., & Jaya, P. (2018). Kontibusi minat belajar dan kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran komputer dan jaringan dasar kelas X Jurusan Teknik Komputer Jaringan Di SMK Negeri 2 Padang Panjang. *Jurnal Vocational Teknik Elektronika dan Informatika*,

6(2), 159-163.

- Mahyadien, M. (2020). Analisis dampak pembelajaran daring bagi pelajar dalam membentuk keaktifan belajar di padukuhan Mlangi Sawahan, Nogotirto, Gamping, Sleman.
- Mamulati, I., Triyuwono, I., & Mulawarman, A. D. (2016). Fenomenologi sumberdaya manusia sebagai aset intelektual dalam amal usaha Muhammadiyah. *Journal of Accounting and Investment*, 17(1), 93-103.
- Marikar, F. M., & Jayarathne, N. (2016). Effectiveness of Moodle in education system in Sri Lankan University. *International Journal of Modern Education and Computer Science*, 8(2), 54.
- Mariska, M. (2013). *Pengaruh persepsi penggunaan e-learning terhadap motivasi belajar dan hasil belajar english foreign language pada mata kuliah IBT preparation di universitas x*. Universitas Pelita Harapan,
- Meurant, R. C. (2009). *Computer-based Internet-hosted assessment of L2 literacy: Computerizing and administering of the Oxford Quick Placement Test in ExamView and Moodle*. Paper presented at the International Conference on Multimedia, Computer Graphics, and Broadcasting.
- Miftah, M. (2013). Fungsi, dan peran media pembelajaran sebagai upaya peningkatan kemampuan belajar siswa. *Kwangsan*, 1(2).
- Muhammad, M. (2017). Pengaruh motivasi dalam pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(2), 87-97.
- Ningtyas, E. S., & Wuryani, J. (2017). Penerapan model pembelajaran kooperatif (cooperative learning) tipe make-a match berbantuan media komik interaktif untuk meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar IPS. 3(1), 66-74.
- Parjanto, P., & Ferdiana, R. (2015). Analisis minat penggunaan e-learning pada guru dan peserta didik SMA Negeri 1 Depok Sleman. *Prosiding SNATIF*, 365-370.
- Poetra, R. R. (2017). Evaluasi program pembelajaran muatan lokal bahasa jawa berbasis E-learning kelas XI di SMA Negeri 2 Bantul. *E-Jurnal Skripsi Program Studi Teknologi Pendidikan*, 6(4), 333-347.
- Purnama, E. K., & Istiyarti. J. (2014). Perbedaan intensitas pemanfaatan sumber belajar tinggi dengan rendah terhadap prestasi belajar profesi keguruan. 2(1), 26-36.
- Radika Putra, D., & Kom, S. M. (2019). *Pengembangan media pembelajaran menggunakan metode blended learning berbasis moodle untuk meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran dasar desain grafis kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Klaten*. Universitas Muhammadiyah Surakarta,
- Rahmawati, R. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Piyungan Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2015/2016. *Skripsi*. Diunduh dari <http://eprints.uny.ac.id/41152/1/RIMA%20RAHMAWATI>, 20.
- Rochmawati, L. (2014). *Perbedaan pengaruh model e-learning dan konvensional terhadap hasil belajar dan keterampilan praktik menyusui benar*. UNS (Sebelas Maret University),
- Romero, C., Olmo, J. L., & Ventura, S. (2013). *A meta-learning approach for recommending a subset of white-box classification algorithms for Moodle datasets*. Paper presented at the Educational Data Mining 2013.
- Salma, K. (2014). *Peran ekstrakurikuler wajib iqro' terhadap peningkatan kemampuan membaca al-qur'an siswa Kelas X Tahun Pelajaran 2013/2014 (Studi Kasus Di Sekolah Menengah Kejuruan 1 swasta Muhammadiyah Sukoharjo)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta,
- Santoso, M. (2015). Korelasi penggunaan media, disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS. *CENDEKIA: Journal of Education and Teaching*, 9(2), 149-158.
- Saptono, Y. J. (2016). Motivasi dan keberhasilan belajar siswa. *Regula Fidei*, 1(1), 189-212.
- Sara, K., Witi, F, Mude,, & Management, E. (2020). Implementasi e-learning berbasis moodle di masa pandemi covid 19. 3(2), 181-189.

- Sasongko, E. J. (2011). *Pelaksanaan pembelajaran berbasis it (information technology) pada mahasiswa program pendidikan jarak jauh (PJJ) S1 PGSD Universitas Kristen Satya Wacana Angkatan 2008*. Universitas Negeri Semarang,
- Sholeh, M., Susetyo, J., & Hapsari, P. (2017). lbM kelompok guru sebagai upaya meningkatkan kompetensi profesional melalui pendampingan penulisan karya tulis ilmiah dan pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologiinformasi. *Prosiding SNST Fakultas Teknik*, 1(1).
- Simbolon. (2021). Implementasi LMS (learning management system) moodle terhadap hasil belajar mahasiswa di universitas quality. 5(1), 1-8.
- Solihatin, E. (2017). Pengaruh pembelajaran berbasis internet dan konsep diri terhadap hasil peer teaching. *Jurnal Teknologi Pendidikan Vol*, 19(1).
- Sudomo, R. I. (2018). Implementasi e-learning pada program studi pendidikan informatika Ikip Veteran Jawa Tengah. *Joined Journal (Journal of Informatics Education)*, 1(1), 32-43.
- Suprihatin, S. (2015). Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 3(1), 73-82.
- Susanto, R., & Sudira, P. (2016). Evaluasi sarana dan prasarana praktik teknik komputer dan jaringan di SMK Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 6(1), 54-65.
- Syahrudin, D. (2010). Peranan media gambar dalam pembelajaran menulis. *EduHumaniora| Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 2(1).
- Tegal (2017). Perancangan e-learning berbasis web pada SMP Negeri 3 Patuk Gunungkidul Yogyakarta. *Bianglala Informatika*, 5(2), 62-69.
- Utami, I. S. J. J. K. T. (2016). Implementasi e-learning menggunakan cms moodle untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. 2(2), 169-178.
- Warsita, B. (2018). Teori belajar robert m. Gagne dan implikasinya pada pentingnya pusat sumber belajar. *Jurnal teknodik*, 12(1), 064-078.
- Widiyawati, W., Anistyasari, & Education. (2020). Studi literatur evaluasi dan pemeriksaan fitur alat kuis pada learning management system berbasis opensource. 5(01), 512-519.
- Widodo, R. S., & Muhibbin, A. (2018). *Penguatan karakter religius dan disiplin pada Guru (Studi Kasus di Sekolah Menengah Kejuruan 1 swasta Muhammadiyah Sukoharjo Tahun Ajaran 2016/2017)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta,
- Widyaningsih, S. Y. J. I. (2012). Model MFI dan POGIL ditinjau dari aktivitas belajar dan kreativitas siswa terhadap prestasi belajar. 1(3).
- Windrayani, A., Murtiyasa, B., & Kom, M. (2019). *Pengelolaan e-learning fisik dalam membentuk karakter inti di SMA Batik 1 Surakarta*. Universitas Muhamadiyah Surakarta,